

**Analisis Variabel-Variabel Hubungan antar Personal, Kreativitas, Inovasi, dan  
Perubahan Serta Penanganan Konflik terhadap Perencanaan dan Organisasi  
Lulusan Jurusan Teknik Industri**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri**



**Disusun Oleh :**

Nama : Lisnasari

No. Mahasiswa : 03522189

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2008**

## **ABSTRAKSI**

*Lulusan Teknik Industri adalah sarjana yang diharapkan secara cepat dan sistematis menemukan permasalahan dalam sistem nyata, mampu memberikan berbagai alternatif perencanaan terhadap permasalahan sistem nyata, dan selalu mencari jawaban terbaik untuk permasalahan sistem yang dihadapinya. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana pengaruh dari variabel-variabel seperti hubungan antar personal, kreativitas, inovasi, dan perubahan, dan penanganan konflik terhadap perencanaan organisasi lulusan diperusahaan dan bagaimana tingkat korelasi dari masing-masing variabel tersebut.*

*Permasalahan tersebut digunakan kuesioner yang diajukan kepada sejumlah pengguna lulusan sebagai alat dan teknik pengumpulan data. Skala yang digunakan dalam metode ini adalah skala likert. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan metode Analisis Regresi berganda dan Korelasi. Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengamati pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent.*

*Dari hasil perhitungan menggunakan Analisis Regresi berganda diketahui adanya pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepemimpinan lulusan dengan besaran pengaruh yang diberikan adalah sebesar 69.8%, sedangkan hasil perhitungan menggunakan Analisis Korelasi didapatkan nilai korelasi antara hubungan antar personal dengan perencanaan organisasi sebesar 0.651, nilai korelasi antara kreativitas, inovasi, dan perubahan dengan perencanaan organisasi sebesar 0.647, nilai korelasi antara penanganan konflik dengan perencanaan organisasi sebesar 0,759.*

*Kata kunci : Perencanaan Organisasi, Analisis Regresi berganda dan korelasi*

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL HUBUNGAN ANTAR PERSONAL,  
KREATIVITAS, INOVASI, DAN PERUBAHAN SERTA PENANGANAN  
KONFLIK TERHADAP PERENCANAAN ORGANISASI LULUSAN  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI**

**TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh :**

Nama : Lisnasari

No. Mahasiswa : 03522189

Yogyakarta, November 2007

Dosen Pembimbing

**Ir. Ali Parkhan, MT**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL HUBUNGAN ANTAR PERSONAL,  
KREATIVITAS, INOVASI, DAN PERUBAHAN SERTA PENANGANAN  
KONFLIK TERHADAP PERENCANAAN DAN ORGANISASI LULUSAN  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI**

**TUGAS AKHIR**

**Oleh :**

**Nama : Lisnasari**

**No. Mahasiswa : 03522189**

**Telah Dipertahankan di depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia  
Jogjakarta, 28 Februari 2008**

**Tim Penguji**

**Ir. Ali Parkhan, MT** \_\_\_\_\_

**Prof. DR. Ir.R.Chairul Saleh,M.Sc** \_\_\_\_\_

**Winda Nur Cahyo ST. MT** \_\_\_\_\_

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia**

**Prof. DR. Ir.R.Chairul Saleh,M.Sc**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAKSI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 <i>Tracer Study</i> .....	7
2.1.1 Definisi <i>Tracer Study</i> .....	7
2.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	10
2.1.3 Luaran Yang Diharapkan.....	11
2.1.4 Tahapan Kegiatan.....	12
2.2 Kompetensi.....	13
2.3 Perencanaan Organisasi .....	13
2.3.1 Hubungan Antar Personal.....	15
2.3.2 Kreativitas, Inovasi dan Perubahan.....	18
2.3.3 Penanganan Konflik.....	20
2.4 Alat Pengumpulan Data.....	22
2.4.1 Jenis Data .....	22
2.4.2 Kuisisioner.....	23
2.4.3 Indeks dan Skala.....	23
2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	24
2.5.1 Uji Validitas.....	25
2.5.2 Uji Reliabilitas .....	27
2.6 Analisis Regresi .....	29
2.6.1 Regresi Linear.....	33
2.6.1.1 Regresi Linier Sederhana.....	33
2.6.1.2 Regresi Linier Berganda.....	34

2.6.2. Uji Signifikansi Persamaan Regresi.....	36
2.6.3 Regresi Non Linear.....	37
2.7 Analisis Korelasi.....	38
2.7.1 Koefisien Determinasi.....	39
2.7.2 Koefisien Korelasi.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	44
3.1 Penentuan Objek Penelitian .....	44
3.2 Aplikasi Model.....	44
3.3 Penentuan Subjek dan Objek Penelitian.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5. Metode Analisis Data.....	47
3.6. Kerangka Penelitian.....	48
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....	50
4.1 Pengumpulan Data .....	50
4.1.1 Variabel Penelitian .....	52
4.2 Pengolahan Data .....	53
4.2.1 Uji Kecukupan Data .....	53
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
4.2.2.1 Uji Validitas .....	54
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	58
4.2.3 Analisis Regresi.....	60

4.2.3.1 Uji Signifikansi Persamaan Regresi.....	60
4.2.4 Analisis Korelasi.....	64
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	66
5.1.1 Pengujian Validitas.....	66
5.1.2 Pengujian Reliabilitas.....	66
5.2 Analisis Model.....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
6.1 Kesimpulan .....	70
6.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL HUBUNGAN ANTAR PERSONAL, KREATIVITAS, INOVASI, DAN PERUBAHAN SERTA PENANGANAN KONFLIK TERHADAP PERENCANAAN DAN ORGANISASI LULUSAN JURUSAN TEKNIK INDUSTRI”**.

Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah mengikutinya sampai akhir zaman.

Tugas Akhir merupakan *independent study project* yang harus dikerjakan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari almamaternya. Salah satu mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mempelajari dengan lebih mendalam topik yang mereka dapatkan di bangku kuliah, di bawah bimbingan *supervisor* yang memiliki pengetahuan di bidang tersebut.

Kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Ali Parkhan, MT. selaku dosen pembimbing dalam pembuatan dan penyusunan Tugas akhir ini. Terima kasih untuk segala motivasi dan bimbingannya..
2. Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia. Terima kasih untuk segala pengarahan dan bantuannya.
3. Dekan Fakultas Teknologi Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas kerjasamanya.
4. Alumni Teknik Industri lulusan tahun 2002-2003. Terima kasih untuk segala bantuan dan kerjasamanya.
5. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan tugas akhir ini.

Kami menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari rekan-rekan mahasiswa, dosen dan berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi kita semua, amin.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogjakarta, November 2007

Penyusun

Lisnasari

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan perguruan tinggi tertua yang pernah didirikan dan menjadi perguruan tinggi islam swasta terbesar di Indonesia. Seiring dengan kemajuan dan tuntutan jaman, UII pun sadar, bahwa segala sumber daya yang dimiliki khususnya sumber daya manusia, harus senantiasa dapat menjawab segala tantangan yang ada melalui kompetensi lulusan yang dihasilkan. Penggunaan sistem informasi yang canggih, kerjasama jaringan dengan berbagai instansi terkait, baik dari kalangan pemerintah, industri maupun pendidikan merupakan langkah yang terus ditingkatkan guna meningkatkan kemampuan atau kompetensi lulusannya, khususnya lulusan studi Teknik Industri.

Faktor globalisasi, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Paradigma baru dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada unsur-unsur akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi dan bermuara pada tujuan akhir peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Permasalahan kualitas pendidikan berarti harus melihat relevansi yaitu keterkaitan antara

kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Kualitas lulusan diindikasikan pada tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seluruh komponen baik yang bersifat internal maupun eksternal bagi sistem penyelenggaraan pendidikan. Komponen internal terdiri dari pelaku-pelaku yang terlibat langsung pada proses, antara lain: dosen, staf non-akademis, mahasiswa, *stake-holder* dan organisasi institusi, sedangkan kualitas eksternal dapat diukur dari tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna (*user*) hasil pendidikan (lulusan). Selain kualitas pendidikan, institusi perguruan tinggi (universitas) juga menghadapi isu relevansi, yang menggambarkan relevansi antara hasil didik universitas dengan kebutuhan pengguna (*user demand*). Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan universitas kurang dapat diserap oleh pasar kerja dan berdampak pada peningkatan pengangguran.

Atas dasar inilah UII khususnya studi Teknik Industri melaksanakan kegiatan yang bernama *Tracer Study*. *Tracer Study* mempunyai tujuan untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, dengan cara mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan, disamping itu juga untuk mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan terakhir adalah mengetahui sinyal dunia kerja dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna lulusan.

Pada skripsi ini dilakukan analisa terhadap hasil *Tracer Study*, dimana terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap perencanaan dan organisasi lulusan diperusahaan. Variabel yang dibahas lebih detail pada skripsi ini adalah variabel hubungan antar personal, variabel penanganan konflik, dan variabel kreativitas, inovasi dan perubahan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat korelasi dari masing-masing kompetensi, yaitu kompetensi Penanganan konflik lulusan, kompetensi kemampuan hubungan antar personal lulusan, dan kompetensi kreativitas, inovasi, perubahan lulusan terhadap perencanaan dan organisasi lulusan?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi penanganan konflik lulusan, kompetensi kemampuan hubungan antar personal lulusan, dan kompetensi kreativitas, inovasi, perubahan lulusan terhadap perencanaan dan organisasi lulusan?

## 1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan supaya tujuan penelitian ini lebih terfokus adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepada alumni studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2002-2003
2. Variabel yang dianalisa adalah perencanaan organisasi, penanganan konflik, hubungan antar personal, kreativitas, inovasi, dan perubahan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui adanya korelasi dari masing-masing variabel-variabel yaitu: hubungan antar personal, kreatifitas, inovasi, dan perubahan serta penanganan konflik terhadap perencanaan dan organisasi?
2. Mengetahui pengaruh variabel-variabel berupa hubungan antar personal, kreatifitas, inovasi, dan perubahan serta penanganan konflik terhadap perencanaan dan organisasi di lingkungan pekerjaan?

#### **1.5.1. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan menganalisa hasil Tracer Study, maka diharapkan dapat membantu Perguruan Tinggi khususnya Teknik Industri untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan selain itu juga sebagai masukan yang relevan dari alumni sebagai landasan pengembangan jurusan terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas dan pengalaman kerja alumni yang bisa digunakan untuk penentuan langkah kedepan yang lebih baik.
2. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terstrukturnya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pendukung. Tujuan dari bab ini adalah memberikan dasar atau acuan secara ilmiah yang berguna untuk membentuk kerangka berpikir yang berguna dalam penelitian.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan dan yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai

## **BAB IV. PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk table maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

## **BAB V. PEMBAHASAN**

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**Daftar Tabel**

**Daftar Gambar**



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tracer Study**

##### **2.1.1. Pengertian Tracer Study**

Dalam rangka meningkatkan dirinya supaya menjadi salah satu penyelenggara pendidikan tinggi yang selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia melakukan berbagai upaya yang sistematis dan komprehensif untuk selalu menjadi yang terdepan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara melakukan Tracer Study bagi lulusan Universitas Islam Indonesia khususnya jurusan Teknik Industri. *Tracer Study* merupakan kegiatan evaluasi diri dengan cara mengukur dan melacak kinerja lulusan Teknik Industri (Tracer Study UGM, 2004).

Acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi kedepan adalah strategi jangka panjang pendidikan tinggi HELTHS (*Higher Education Long Term Strategy*), 2003-2010. Yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa yang dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan organisasi. Berdasarkan kebijakan tersebut, institusi pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya melalui berbagai program pengembangan yang difasilitasi oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi antara lain dalam bentuk bentuk program hibah kompetensi.

Direktorat jenderal pendidikan tinggi meluncurkan 4 (empat) jenis program hibah kompetisi yang terdiri dari : (a) Program peningkatan kapasitas institusional (program A-1), (b) program peningkatan peningkatan efisiensi internal (program A-2), (c) Program peningkatan efisiensi eksternal (program A3), dan program pengembangan keunggulan (B). Masing-masing jenis program hibah dirancang untuk meningkatkan kinerja jurusan/departemen secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi dan bermuara pada tujuan akhir peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Di pihak lain, kecenderungan globalisasi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan yang semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Pemahaman tersebut menegaskan perlunya Universitas Islam Indonesia melaksanakan suatu manajemen mutu terpadu, termasuk di dalamnya Sistem Jaminan Mutu Pendidikan untuk menjamin agar mutu pendidikan di Universitas Islam Indonesia dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan/dijanjikan.

Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Universitas Islam Indonesia adalah suatu sistem yang dikembangkan dan diimplementasikan di Universitas islam indonesia untuk menjamin agar mutu pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan/dijanjikan. Sebagai bagian dari program pendidikan, salah satu komponen yang menjadi penting untuk mengukur kerelevansian pendidikan teknik

industri dengan kebutuhan masyarakat adalah dengan mendeteksi kiprah dari alumninya. Pendekatan untuk mengetahui kiprah ini sering disebut sebagai *tracer study*.

Di antara banyak definisi tentang mutu, untuk keperluan pengembangan sistem jaminan mutu dipakai pengertian menurut kriteria dari Crosby (1979) dan Salis (1993), bahwa mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi di dalam rencana strategisnya, atau kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan. Jaminan mutu adalah keseluruhan aktivitas dalam berbagai bagian dari sistem untuk memastikan bahwa mutu produk atau layanan yang dihasilkan selalu konsisten sesuai dengan yang direncanakan/dijanjikan. Dalam jaminan mutu terkandung proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga seluruh *stakeholders* memperoleh kepuasan.

Sistem Jaminan Mutu Pendidikan Universitas bertujuan untuk Membantu pencapaian visi dan misi. Universitas melalui penjaminan mutu program dan pelayanan pendidikan, Menetapkan peran seluruh komponen dalam penjaminan mutu pendidikan, memfasilitasi dan mengoordinasikan perbaikan mutu berkelanjutan, menjamin konsistensi dan efektifitas penjaminan mutu pendidikan.

Terkait erat dengan isu pelaksanaan system jaminan mutu, maka institusi harus mampu melakukan proses proses evaluasi diri. Salah satu tahapan kegiatan yang harus dilakukan pada proses evaluasi diri adalah *tracer study*. Dalam pelaksanaan system jaminan mutu, *Tracer study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan Universitas Islam Indonesia, Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi

dan masukan yang relevan dari alumni terkait dengan "*learning dan working experience*" yang dialami oleh alumni guna pengembangan Jurusan Teknik Industri. *Tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan ( hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Secara umum, implementasi survei terhadap lulusan mencakup tiga langkah berikut: (1) Pengembangan konsep dan instrument (2) Pengumpulan data (3) Analisa data dan pelaporan. Dari survei kuisisioner dengan metode pengambilan sampel Data yang diperoleh akan dikorelasikan melalui metode regresi (Analisis factor) dan korelasi

### **2.1.2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Tracer Study**

Tujuan utama kegiatan *Tracer Study* (Tracer Study UGM, 2004) adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan didunia kerja, sedangkan secara khusus kegiatan ini ditujukan untuk:

1. Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan,
2. Mengetahui relevansi pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Universitas dengan kebutuhan pasar kerja,

3. Mengetahui sinyal dunia kerja dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna lulusan.

Manfaat atau bentuk uraian yang diharapkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah menjadi dasar bagi:

1. Strategi pengembangan kurikulum yang dapat mengantisipasi tuntutan pasar kerja
2. Strategi peningkatan proses pembelajaran
3. Penyediaan informasi kepada lulusan tentang kebutuhan lapangan kerja
4. Meningkatkan kinerja pengelola institusi
5. Penyiapan dan pengembangan instrumen sistem informasi manajemen yang terpadu.

### **2.1.3. Luaran Yang Diharapkan**

Luaran Yang diharapkan dari hasil *tracer study* (Tracer Study UGM, 2004) adalah sebagai berikut:

1. Basis data alumni/lulusan yang menggambarkan profil identitas dan kinerja lulusan, serta sebaran tempat kerja. Basis data yang tersusun ini merupakan integrasi masukan dari individu sampel alumni dan pengguna yang mempresentasikan instansi tempat kerja.
2. Profil kompetensi yang dimiliki oleh alumni/lulusan, baik kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang merupakan dari hasil proses pembelajaran selama di Universitas, selanjutnya pada dunia kerja, tingkat kompetensi yang disandangnya dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat seberapa jauh relevansinya dengan parameter parameter kebutuhan pengguna.

3. Sinyal kebutuhan dunia kerja yang dapat memberikan ilustrasi kepada universitas terkait dengan aspek aspek yang dibutuhkan/dipersyaratkan oleh pengguna dalam memasuki sistem dunia kerja.

#### 2.1.4. Tahapan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan *Tracer Study* ini, ada tiga tahapan pelaksanaan kegiatan secara sistematis seperti yang digambarkan dibawah ini:



Gambar 2.1 Tahapan kegiatan *Tracer Study*

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan *Tracer Study*:

1. Perumusan konsep dan penyusunan instrumen survey.
  - a. Perumusan tujuan dan sasaran kegiatan
  - b. Rancangan dan konsep teknis dalam pelaksanaan survey
  - c. Formulasi pada item pertanyaan dan responnya
  - d. Pembuatan format kuisisioner
  - e. Pre-test kuisisioner
  - f. Pencetakan kuisisioner beserta dokumen pendukung lainnya
2. Pengumpulan data.
  - a. Pelatihan kepada tim survey
  - b. Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner
  - c. Penjaminan pengembalian kuisisioner

3. Analisis data dan pelaporan
  - a. Persiapan analisis data
  - b. Pemasukan dan pengeditan data
  - c. Persiapan pembuatan laporan dan *workshop* hasil survei

## **2.2 Kompetensi pendukung (soft skill)**

Alumni merupakan salah satu keluaran terpenting bagi suatu jurusan/departemen/program studi. Kualitas lulusan umumnya diukur atas dasar kepuasan para pengguna lulusan, yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholders* bagi institusi penyelenggara proses pendidikan. Bagian ini diharapkan dapat menjelaskan hasil analisa kondisi dan status lulusan atas dasar hasil *Tracer studies* yang dilakukan oleh jurusan/departemen/program studi. Aspek lulusan yang harus dianalisa antara lain, apakah kompetensi pendukung yang dimiliki oleh alumni yang meliputi kemampuan dalam memecahkan masalah dan analisa, kemampuan bekerja dalam tim, kemampuan komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta kreativitas, inovasi serta perubahan berpengaruh terhadap posisi alumni di dunia kerja dan lain-lain.

## **2.3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Perencanaan dan Organisasi**

Menurut Kartono (1994) menyatakan struktur organisasi yang baik harus memenuhi syarat sehat dan efisien yang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip- prinsip organisasi.

Point-point pertanyaan dari perencanaan dan organisasi yaitu:

1. Perencanaan dan Organisasi pada hakekatnya mendasarkan pada ilmu perilaku itu sendiri yang dikembangkan dengan pusat perhatiannya pada tingkah laku manusia dalam suatu organisasi. Kerangka dasar bidang pengetahuan ini di dukung paling sedikit dua komponen, yakni individu-individu yang berperilaku dan organisasi formal sebagai wadah dari perilaku itu. Ciri peradaban manusia yang bermasyarakat senantiasa ditandai dengan keterlibatan dalam suatu organisasi tertentu. Itu berarti bahwa manusia tidak bisa melepaskan dirinya untuk tidak terlibat pada kegiatan-kegiatan berorganisasi. Masyarakat kita ini adalah masyarakat organisasi. (Robbins.2003).

2. Suatu organisasi adalah koordinasi sejumlah kegiatan manusia yang direncanakan untuk mencapai suatu maksud atau tujuan bersama melalui pembagian tugas dan fungsi serta melalui serangkaian wewenang dan tanggung jawab.

3. Memonitor pencapaian target organisasi dapat dikatakan sebagai serangkaian system yang dinamis yang saling berkaitan satu sama lain, yang dirancang untuk menghadapi tugas-tugas yang rumit. Kita dapat memanipulasi struktur organisasi dan teknologi yang merupakan system komunikasi formal dan arus kerja kewenangan.

(Anoraga, Suyati. 1995)

4. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana. Secara umum dapat dikatakan bahwa perubahan struktural akan tampak sebagai suatu titik tolak yang tepat untuk memperbaiki pelaksanaan tugas- tugas yang bisa diprogramkan, sedangkan perubahan struktural juga sering merupakan langkah pertama yang terbaik bila kita mencoba melaksanakan perubahan pada unit- unit yang sangat besar.

6. Penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru. Salah satu tujuan utama mengorganisasi adalah untuk mempermudah, maka melaksanakan tugas, membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang kecil. Di samping itu juga untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan tugas pengawasan. (Siagian. 2004)

Adapun langkah- langkah yang mempengaruhi penyusunan rencana organisasi yaitu:

- a. Memerinci seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Membagi beban kerja ke dalam aktivitas- aktivitas yang secara logis dan menyenangkan dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.
- c. Mengkombinasikan pekerjaan anggota perusahaan dalam cara yang logis dan efisien.
- d. Penetapan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan anggota organisasi dalam satu kesatuan yang harmonis.
- e. Memantau efektivitas organisasi dan pengambilan langkah- langkah penyesuaian untuk mempertahankan atau meningkatkan efektivitas.

### **2.3.1. Kemampuan dalam hubungan antar personal**

Menurut Buhrmeister,dkk dalam Mutmaiddah (2007) yaitu mempertahankan hubungan dalam jangka waktu lama diperlukan kemampuan (kompetensi) untuk menjalin hubungan antar personal

Domain kompetensi antar personal yaitu:

- a. *Initiative*: bentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan sosial yang besar.
- b. *Negarive assertion*: kemampuan mempertahankan diri dari tuduhan.

c. *Disclosure*: pengungkapan ide, minat, pengalaman kepada orang lain.

d. *Emotional support*: ekspresi perasaan terhadap orang lain.

e. *Conflict management* : cara untuk menyelesaikan pertentangan.

Hubungan antara perencanaan dan organisasi dengan kemampuan dalam hubungan antar personal yaitu:

1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya

Hal ini membahas tim kerja yang otonom yaitu kelompok kerja dalam organisasi diberi kebebasan oleh manajer untuk memutuskan atau menentukan sendiri sasaran yang ingin dicapai oleh kelompok yang menjadi tanggung jawab mereka untuk mencapainya dan juga memutuskan di antar mereka bagaimana pekerjaan yang harus dilakukan dibagi di antara para anggota kelompok bersangkutan. Perkembangan kerja sama antar kelompok dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendekatan stereotip dan persepsi yang dimiliki oleh suatu kelompok tentang kelompok lain dalam organisasi.

2. Berkomunikasi dengan atasan.

Sehubungan dengan pembagian tugas dalam struktur organisasi, khususnya dalam organisasi formal modern dan maha- kompleks, masalah koordinasinya merupakan masalah yang pelik. Maka masalah yang paling gawat dalam dalam koordinasi tersebut ialah komunikasi. sebab, tanpa komunikasi yang efisien, tidak mungkin orang, mengadakan koordinasi dan kerja sama yang baik. Jika tidak mungkin terjalin relasi manusiawi yang menyenangkan. Pemimpin yang baik itu antara lain memiliki: kualitas untuk mengkoordinasi kekuasaan, mampu mengekspresikan secara jelas keinginan kelompoknya, mampu membawa anggota kelompoknya pada kemajuan dan tujuan

tertentu dan lain- lain. Jelaslah bahwa semua kualitas ini, selalu dikaitkan dengan totalitas situasi dari pemimpin di dalam kelompoknya. (Harold. 1986)

### 3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan.

Pemimpin harus mampu memberikan motivasi yang baik kepada anak buahnya. Pemimpin demokrat tulen itu merupakan pembimbing yang baik bagi kelompoknya. Dia menyadari, bahwa tugasnya ialah mengkoordinasikan pekerjaan dari semua bawahannya, dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kerjasama yang baik pada setiap anggotanya. Pemimpin demokrat ini juga mau mendengarkan nasehat dan sugesti bawahannya, dan mau mengakui keahlian para spesialis, serta mampu mempergunakan mereka seefektif mungkin pada saat yang tepat.

### 4. Mengerti kebutuhan orang lain.

Mengenai kebutuhan manusia dalam menyusun hirarkinya yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan- perbuatan tertentu dan membuat dirinya menjadi aktif dinamis (Abraham Maslow) terbagi atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi-diri. Manusia mempunyai kebutuhan dan dorongan dalam pemenuhan kebutuhan. Adapun karakteristik yang mempunyai organisasi antara keteraturan yang diwujudkan dalam susunan hirarki, pekerjaan, tugas, wewenang dan tanggung jawab. Jika karakteristik individu berinteraksi dengan karakteristik organisasi maka terwujudlah perilaku individu dalam organisasi.

Hubungan antara perencanaan dan organisasi dengan kemampuan dalam hubungan antar personal yaitu:

Konsep tentang manusia telah banyak dikembangkan oleh para peneliti perencanaan dan organisasi walaupun konsep- konsep tersebut terdapat perbedaan satu

sama lain, namun usaha pengembangan pemahaman mengenai sifat manusia pada umumnya telah banyak dilakukan. Salah satu cara untuk memahami sifat- sifat manusia ini adalah dengan menganalisa kembali prinsip- prinsip dasar yang merupakan salah satu bagian dari padanya. (David. 1979)

### **2.3.2. Kreatifitas, inovasi dan perubahan.**

Menurut David (1979) jantung proses kreatif adalah kemampuan dan pengalaman yang membentuk upaya individu yang bermisi dan berkesinambungan, yang tak kenal henti dan sepanjang hayat. Beberapa pakar tetap skeptis bahwa kita akan pernah sepenuhnya memahami proses kreatif.

Point- point pertanyaan dalam kreativitas, inovasi dan perubahan yaitu:

1. Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara- cara yang baru dan tidak biasa dan melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah- masalah. Bila orang- orang kreatif, seperti seniman dan ilmuwan, ditanyakan apa yang membuat mereka dapat memecahkan masalah- masalah dengan cara- cara yang baru, mereka mengatakan bahwa kemampuan untuk menemukan kesamaan- kesamaan di antara unsur- unsur yang sepintas kelihatan tidak berkaitan, memainkan suatu peran penting. (Gibson. 1996).

2. Inovasi yang mempunyai tujuan dan sistematis, dimulai dengan menganalisis peluang. Ia dimulai dengan memikirkan yang dinamakan sumber peluang inovatif. Dalam berbagai bidang yang berbeda, sumber yang berbeda- beda akan mempunyai kepentingan yang berbeda- beda pada waktu yang berbeda- beda. (Dayakisni. 2003)

3. Agar efektif sebuah inovasi harus sederhana dan harus difokuskan, bahkan inovasi yang menciptakan pemakaian baru dan pasar baru harus diarahkan kepada suatu penerapan spesifik, jelas, dan dirancang sebelumnya. Namun adalah “keharusan” yang terakhir sebuah inovasi yang berhasil harus mengarah pada kepemimpinan. Tetapi semua inovasi yang mengarah pada pemamfaatan harus memperoleh kepemimpinan di dalam lingkungan tertentu. Jika tidak, maka semua strategi itu hanya akan menciptakan peluang bagi persaingan belaka. (Moekijat. 1986)

#### 4. Realita terhadap kesuksesan perusahaan

Perubahan lingkungan, yang sering terjadi secara besar- besaran dan berlangsung cepat, mempunyai dampak kuat terhadap berbagai segi kehidupan. Fenomena baru timbul, terobosan terus terjadi yang pada gilirannya menambah ketidakpastian masa depan yang ciri- cirinya makin sulit dikenali. Dalam dunia di mana salah satunya hal yang kontan adalah perubahan manajer yang berhasil adalah mereka yang mampu secara terus- menerus beradaptasi dengan tuntutan perubahan.

#### 5. Konsep ulang terhadap realitas perubahan perusahaan

Para pemerhati dan manajer organisasi tidak cukup kalau hanya berusaha memahami bagan organisasi, mengenali ketentuan formal yang berlaku, mengetahui bentuk dan jenis sarana dan prasarana yang tersedia. Tegasnya yang diperlukan adalah pendalaman dan pemahaman kultur organisasi dengan segala implikasinya.

Hubungan antara perencanaan dan organisasi dengan kreativitas, inovasi dan perubahan yaitu:

Pengalaman banyak orang yang berhasil mengelola organisasi menunjukkan bahwa kunci keberhasilan tersebut terletak pada kemampuan mengubah kultur organisasi yang

bersangkutan. Harus disadari bahwa kultur suatu organisasi tidak timbul dan tumbuh dengan sendirinya, melainkan dengan sadar ditanamkan, ditumbuhkan, dipelihara dan dipertahankan melalui suatu strategi perubahan yang kompleks yang ditentukan dan diterapkan oleh pihak manajemen. Kreativitas mampu melahirkan solusi dari tiap masalah. Inovasi berupa pemikiran yang konseptual dan perceptual guna menghasilkan pemikiran peluang yang inovatif. Perubahan berpengaruh dalam pencapaian tujuan dan sasaran sekaligus memanfaatkan peluang yang timbul untuk keberhasilan perencanaan dan organisasi. (Alwi, Syafaruddin. 2001)

### 2.3.3. Penanganan Konflik

Dalam sebuah organisasi yang terdiri dari individu yang memiliki beragam siri khas baik itu karakter kepribadian, persepsi, pendapat dan lain-lain akan sangat berpotensi menimbulkan konflik, karena itu merupakan sesuatu yang sangat wajar bila dalam proses kegiatannya banyak organisasi dihiasi dengan beragam konflik.

Saat terjadi interaksi antara individu, sebagian kebutuhan dan tujuan mungkin bersesuaian sementara sebagian lain bertentangan. Jika tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya secara maksimal atau menghalangi tindakan orang lain untuk melakukan hal yang sama, maka terjadilah konflik kepentingan (*conflict of interest*). Konflik kepentingan timbul karena (1) perbedaan kebutuhan dan tujuan; (2) langkahnya sumberdaya tertentu; (3) persaingan (Johnson, Johnson. 1991).

Point-point pertanyaan dalam penanganan konflik yaitu:

1. Sumber konflik diantara orang- orang yang terlibat.

Konflik yaitu suatu benturan, tabrakan, ketidak sesuaian, pertentangan, perkelahian, oposisi dan interaksi yang antagonistis bertentangan. Konflik seringkali

timbul di dalam suatu organisasi. Dimana apabila sistem komunikasi dan informasi tidak menemui sarannya, timbullah salah paham atau orang tidak saling mengerti.

## 2. Memberi jalan keluar dari konflik

Adapun teknik pemecahan konflik yaitu:

- a. Pemecahan masalah : pertemuan tatap muka dari pihak- pihak yang berkonflik dengan maksud mengidentifikasi masalah dan memecahkan lewat pembahasan yang terbuka.
- b. Tujuan atasan : menciptakan suatu tujuan bersama yang tidak dapat dicapai tanpa kerja sama dari masing-masing pihak yang berkonflik.
- c. Perluasan sumber daya : Bila konflik disebabkan oleh kelangkaan sumber daya
- d. Penghindaran : Menarik diri dari atau menekan, konflik.
- e. Perataan : Mengecilkan arti perbedaan sementara menekankan kepentingan bersama antara pihak- pihak yang berkonflik.
- f. Kompromi : Tiap pihak pada konflik itu melepaskan sesuatu yang berharga.
- g. Komando otoritatif : Manajemen menggunakan otoritas formal untuk memecahkan konflik dan kemudian mengkomunikasikan keinginan kepada pihak yang terlibat.
- h. Mengubah variable manusia : menggunakan teknik perubahan perilaku manusia misalnya pelatihan hubungan manusia untuk mengubah sikap dan perilaku yang menyebabkan konflik.
- i. Mengubah variable struktur : mengubah struktur organisasi formal dan pola structural interaksi dari pihak yang berkonflik lewat desain- ulang pekerjaan.

Hubungan antara perencanaan dan organisasi dengan penanganan konflik yaitu:

Pertentangan atau konflik dapat merupakan masalah yang serius dalam setiap perencanaan dan organisasi. Konflik dalam organisasi sering di dapatkan secara struktural. Banyak konflik yang berasal dari komunikasi yang jelek. Berdasarkan pemeriksaan lebih dekat, di sebabkan karena perbedaan nilai. Sumber dari kebanyakan konflik karena kekurangan komunikasi.

## **2.4. Alat Pengumpulan Data**

### **2.4.1 Jenis Data**

Dalam suatu proses penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, tapi mungkin juga gabungan dari keduanya. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema atau gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bisa juga data kualitatif yang diangkakan yang disebut scoring dan biasanya hal tersebut terdapat dalam skala pengukuran. Metode statistik khususnya bekerja dengan data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan dengan berbagai cara. (Sujarweni. 2007)

### **2.4.2. Kuesioner**

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kumpulan pertanyaan yang berisi hal-hal yang ingin diteliti, dalam hal ini adalah tentang penilaian dan harapan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan

Menurut Singgih (2001), pada prinsipnya ada tiga langkah dalam menyusun sebuah kuesioner, yaitu :

1. Menetapkan sebuah kontrak, yaitu membuat batasan mengenai variabel yang akan diukur.
2. Menetapkan faktor-faktor, yaitu mencoba menemukan unsur-unsur yang ada pada sebuah kontrak. Jadi faktor pada dasarnya adalah perincian lebih lanjut dari sebuah kontrak.
3. Menyusun butir-butir pertanyaan, yaitu mencoba menjabarkan sebuah faktor lebih lanjut dalam berbagai pertanyaan yang langsung berinteraksi dengan pengisi kuesioner (responden).

#### **2.4.3. Indeks dan Skala**

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variable. *Indeks* adalah akumulasi skor untuk setiap pertanyaan, sedangkan *skala* disusun atas dasar penunjuk skor pada pola-pola atribut, artinya memperhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. *Skala pengukuran* adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan bisa menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variable yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Salah satu cara yang sering digunakan dalam penentuan skor adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban, misalkan : Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju dan jawaban tersebut diberi skor dari 1 sampai 5.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variable yang diukur dapat dijabarkan menjadi *indicator variable*, kemudian indikator jawaban tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Ridwan. 2002)

Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 5 (Lima) tingkat, dengan bobot nilai sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Rendah diberi bobot 5 (Lima)
- b. Jawaban Rendah diberi bobot 4 (Empat)
- c. Jawaban Rata rata diberi bobot 3 (Tiga)
- d. Jawaban Tinggi diberi bobot 2 (Dua)
- e. Jawaban Sangat Tinggi diberi bobot 1 (Satu)

## **2.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket/kuisisioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk *valid* dan *reliabel*.

### **2.5.1 Uji Validitas**

Kesahihan (*validitas*) adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu angket/kuisisioner dikatakan valid (*sah*) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Azwar. 1997). Analisis kesahihan atribut dilakukan bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap atribut pertanyaan telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki

sesuai dengan kondisi populasinya. Suatu atribut dikatakan sah apabila korelasi atribut dengan faktor positif dan peluang ralat  $p$  dari korelasi tersebut maksimal 5%. Pengujian terhadap validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen Pearson (aplikasi uji validitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5).

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

a. *Menentukan hipotesis*

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid)

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (tidak valid)

b. *Menentukan nilai  $r_{tabel}$*

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)=  $n - 2$ , maka dengan melihat tabel  $r$ , maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diketahui

c. *Menentukan nilai  $r_{hitung}$*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ \left[ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right] \right\}}}$$

dimana:

$R_{xy}$  = Korelasi momen tangkar

$N$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat skor X

$(\sum X)^2 =$  Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y^2) =$  Jumlah kuadrat skor Y

$(\sum Y)^2 =$  Kuadrat jumlah skor Y

$\sum XY =$  Jumlah hasil kali antara x dan y

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Dimana:

$r_{pq}$  = Koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  = koefisien korelasi momen tangkar

$SB_x$  = Simpangan baku skor butir

$SB_y$  = Simpangan baku skor faktor

$r_{hitung}$  dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 11.5 for Windows,

dengan langkah *software* sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variable view*.
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view*.
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reability Analysis*.
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item*.
6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete*.
7. Mengklik *Continue – OK*.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

d. Membandingkan besar nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai negatif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. Membuat kesimpulan

### 2.5.2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Instrumen tersebut harus *reliable*, artinya konstan di dalam pengambilan data. Pengujian ini berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat tes (*instrumen*). Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap dari waktu ke waktu (Singgih, 2001). Dengan demikian, masalah reliabilitas tes atau instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Jika terjadi perubahan pada hasil tes atau instrumen, maka perubahan tersebut dianggap tidak berarti.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (*instrumen*) dapat memperlihatkan kemantapan, kejelasan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrumen tersebut dalam waktu berikutnya dengan kondisi tetap yang apabila diukur tidak terjadi perubahan. Keandalan berarti bahwa berapa kali pun atribut-atribut kuisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut. Sama halnya dengan pengujian validitas di atas, pengujian reliabilitas ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 11.5.

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Menentukan hipotesis*

$H_0$  : Butir kuisisioner reliabel.

$H_1$  : Butir kuisisioner tidak reliabel.

b. *Menentukan nilai  $r_{tabel}$*

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel r, maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diketahui

c. *Menentukan nilai  $r_{Cronbach's Alpha}$*

$$r_{Cronbach's Alpha} = \frac{M}{M - 1} \left( 1 - \frac{Jkx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan  $r_{Cronbach's Alpha}$  pada *software* SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuisisioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

d. *Membandingkan besar nilai  $r_{Cronbach's Alpha}$  dengan  $r_{tabel}$*

Jika nilai  $r_{Cronbach's Alpha} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $r_{Cronbach's Alpha} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. *Membuat kesimpulan*

## 2.6 Analisis Regresi

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat suatu peristiwa atau keadaan yang terjadi akibat peristiwa yang lain. Untuk mengetahui hubungan antar kejadian tersebut, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui

maka analisis regresi dapat dijadikan alat untuk membantu menganalisis hubungan tersebut. Banyak penelitian yang bertujuan mencari dasar dasar untuk mengadakan prediksi suatu variabel dari informasi informasi yang diperoleh dari informasi tersebut. Misalnya, apakah keadaan cuaca dapat diramalkan dari suhu, tekanan udara, kelembaban udara dan kecepatan angin.

Analisi Regresi memiliki tiga kegunaan yaitu: Deskripsi, kendali dan prediksi. Tetapi manfaat utama dari kebanyakan penyelidik statistik dalam dunia bisnis dan ekonomi adalah mengadakan prediksi atau peramalan. Dalam analisis regresi dikenal dua macam variabel atau peubah yaitu variabel bebas (*independent Variable*) dan variabel tidak bebas (*dependent variable*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang nilainya telah diketahui, sedangkan variabel tidak bebas adalah variabel yang nilainya belum diketahui dan yang akan diramalkan. (Suwarno, 2007)

Suatu variabel dapat diramalkan dari variabel lain apabila antara variabel yang diramalkan (*dependent variable*) dengan variabel yang nilainya diketahui (*independent variabel*) terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan. Misalnya, antara tinggi badan dan berat badan pada umur umur tertentu terdapat korelasi yang signifikan, maka berat badan orang pada umur tersebut akan dapat diramalkan dari tinggi badannya.

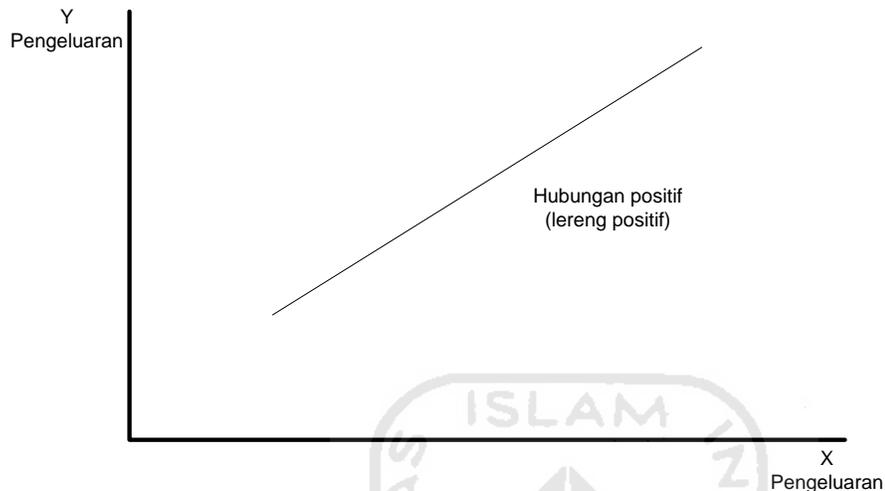
Korelasi antara independent variable dengan dependent variabel dapat dilukiskan dalam suatu garis. Garis ini disebut garis regresi. Pada dasarnya kita dapat membedakan 3 macam sifat hubungan antara 2 variabel, yaitu:

1. Hubungan searah atau hubungan positif

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan searah atau hubungan positif apabila perubahan variabel independen (X) akan mempengaruhi variabel dependen (Y)

yang searah pula, artinya kalau variabel X bertambah, maka variabel Y bertambah pula atau sebaliknya. Apabila variabel X berkurang, maka variabel Y akan berkurang pula.

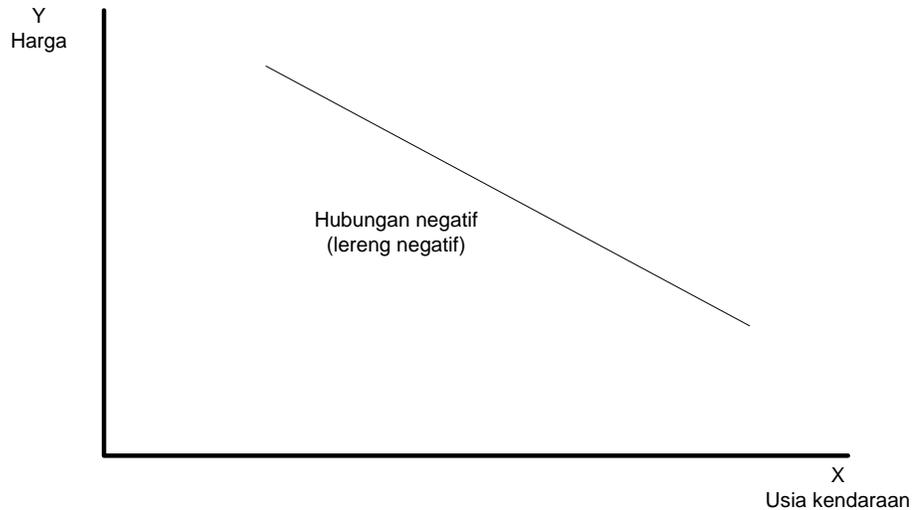
Misalnya hubungan antara penghasilan (X) dan pengeluaran konsumsi (Y).



Gambar 2.2  
Hubungan searah atau hubungan positif antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

## 2. Hubungan yang bersifat kebalikan atau hubungan negatif

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang bersifat kebalikan atau negatif, apabila perubahan variabel independen (X) akan mempengaruhi variabel dependen (Y) pada arah yang berlawanan. Artinya apabila variabel X bertambah maka variabel Y berkurang atau sebaliknya. Apabila variabel X berkurang maka variabel Y akan bertambah. Misalnya hubungan antara usia kendaraan (X) dengan tingkat harganya (Y).

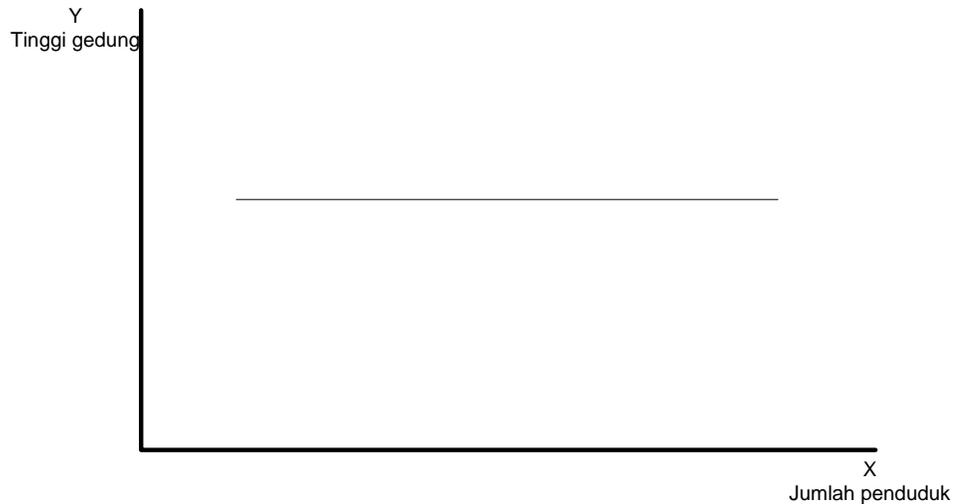


Gambar 2.3

Hubungan bersifat kebalikan atau hubungan negatif antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

3. Tidak ada hubungan

Dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan apabila perubahan pada variabel independen (X) tidak mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (Y) atau variabel independen yang tetap (X tetap), justru terjadi perubahan pada variabel dependen (Y berubah). Misalnya tingginya gedung (X) dengan jumlah penduduk (Y).



Gambar 2.4  
Tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

## 2.6.1 Regresi Linear

### 2.6.1.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Secara matematis regresi linear sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx \quad (\text{Walpole,1986})$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel yang diramalkan (dependent variable)

X = Variabel yang diketahui (Independent variable)

a = Besarnya nilai  $\hat{Y}$  pada saat nilai X = 0

b = Besarnya perubahan nilai  $\hat{Y}$  apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut koefisien regresi.

Jika dua variabel X dan Y mempunyai hubungan (korelasi), maka perubahan nilai yang satu (X) akan mempengaruhi nilai variabel yang lain (Y). Apabila model atau fungsi sudah diketahui, misalnya:  $Y = a + bX$ , dengan X adalah variabel yang sudah diketahui, maka nilai variabel Y dapat dihitung/diperkirakan. Untuk membuat prediksi (*forecasting*) Y terhadap nilai X, maka X dan Y harus mempunyai hubungan yang kuat. Kuat atau lemahnya hubungan X terhadap Y diukur dengan suatu nilai yang disebut nilai korelasi, sedangkan besarnya pengaruh X terhadap Y diukur dengan koefisien regresi. Untuk mencari nilai koefisien regresi b atau nilai a dapat dicari dengan menggunakan metode least square

$$b = \frac{n \left( \sum_{i=1}^n X_i Y_i \right) - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{n \left( \sum_{i=1}^n X_i^2 \right) - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2}$$

$$a = \frac{\left( \sum_{i=1}^n Y_i \right) - b \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)}{n}$$



### 2.6.2. Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda pada dasarnya sama dengan regresi sederhana, perbedaannya hanya pada jumlah variabel bebasnya saja. Regresi linear berganda mengamati pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, minimal ada dua buah variabel bebas.

Secara matematis regresi linear berganda dapat dituliskan dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Variabel yang diramalkan (*dependent variable*)

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  = Variabel yang diketahui (*independent variable*)

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  = koefisien regresi

untuk mencari nilai nilai  $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  dapat menggunakan beberapa cara yaitu:

1. n persamaan normal:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 + b_3 \sum X_3 + \dots + b_n \sum X_n$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + \dots + b_n \sum X_1 X_n$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 + \dots + b_n \sum X_2 X_n$$

$$\sum X_3 Y = a \sum X_3 + b_1 \sum X_3 X_1 + b_2 \sum X_3 X_2 + b_3 \sum X_3^2 + \dots + b_n \sum X_3 X_n$$

$$\sum X_n Y = a \sum X_n + b_1 \sum X_n X_1 + b_2 \sum X_n X_2 + b_3 \sum X_n X_3 + \dots + b_n \sum X_n X_n$$

2. Eliminasi Gauss:

$$\begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix}$$

3. Determinan:

$$\begin{matrix} & R & & O & & M \\ & & & & & \\ \begin{bmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_2 X_1 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{bmatrix} & & & \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} & = & \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum YX_1 \\ \sum YX_2 \end{bmatrix} \end{matrix}$$

$$a = \frac{a^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_1 = \frac{b_1^{-1}}{R^{-1}}, \quad b_2 = \frac{b_2^{-1}}{R^{-1}}$$

Dimana:

$R$  = determinan matriks  $R$

$b_1^{-1}$  = determinan  $b_1$

$b_2^{-1}$  = determinan  $b_2$

### 2.6.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Apa yang disebut analisis regresi sebenarnya adalah analisis variansi terhadap garis regresi, dengan maksud untuk menguji signifikansi garis regresi yang bersangkutan. Jadi maksud dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent, karena jika persamaan regresi tersebut di gunakan untuk memprediksi variabel dependent ( $Y$ ) maka variabel independent atau variabel yang nilainya sudah diketahui harus memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependent sebagai variabel yang nilainya akan diprediksi. Pengujian signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t untuk korelasi sederhana dan uji F untuk korelasi ganda. Persamaan yang dipakai sebagai statistik uji pada uji F ini adalah dengan menggunakan suatu rumus sebagai berikut :

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 i y_i + b_2 \sum X_2 i y_i + b_k \sum X_k i y_i$$

$$JK_{\text{residu}} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2 \text{ atau } \sum y^2 - JK_{\text{regresi}}$$

Dengan terlebih dahulu mencari nilai nilai dibawah ini:

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_i = \sum X_i X_i - \frac{(\sum X_i)(\sum X_i)}{n}$$

dimana :

JKregresi = jumlah kuadrat-kuadrat regresi

JKresidu = jumlah kuadrat-kuadrat residu

K = jumlah variabel bebas (independent variable)

n = banyaknya sampel

dengan daerah kritis :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya persamaan Signifikan (ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent )

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya persamaan tidak Signifikan (tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent ).

### 2.6.3 Regresi Non Linear

Apabila hubungan fungsi antara variabel bebas X dan variabel tidak bebas Y bersifat non linear, maksudnya jika data asli  $X_i$  dan  $Y_i$  ditebarkan pada diagram tebar (*scatter diagram*) tidak mengikuti garis lurus tetapi mengikuti suatu bentuk kurva tertentu, maka analisis yang cocok untuk menerangkan hubungan antara X dan Y adalah analisis regresi non linear. Pada dasarnya analisis regresi non linear memiliki parameter yang bersifat linear dapat diduga menggunakan metode kuadrat terkecil dengan jalan

mentransformasikan ke dalam bentuk linear, dimana data asli dari variabel X atau Y atau kedua-duanya X dan Y ditransformasikan kedalam bentuk tertentu yang apabila data yang ditransformasi itu ditebarkan pada diagram tebar (*scatter diagram*) akan memperlihatkan bentuk hubungan yang mendekati garis lurus.

## 2.7. Analisis korelasi

Apabila persamaan regresi telah diperoleh atau ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Langkah selanjutnya adalah menentukan sejauh mana hubungan antar variabel tersebut. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent adalah dengan menggunakan analisis korelasi.

Analisis korelasi adalah alat statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara suatu variable dengan variable lain. Biasanya analisis korelasi digunakan dalam hubungannya dengan analisis regresi untuk mengukur ketepatan garis regresi dalam menjelaskan (explaining) variasi nilai variable dependen.

Ukuran statistic yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variable dengan variable lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi symbol  $r^2$  dan koefisien korelasi diberi symbol  $r$ . (Nazir. 2005).

### 2.7.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variable. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variable dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai  $r^2$  pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh antara variable Y sebagai variable dependen dan variable X sebagai variable independent daiperoleh dari hasil perhitungan tertentu adalah 0.85. ini berarti bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variable lain yang berada di luar persamaan (model). (Algifari, 1997)

Koefisien determinasi adalah presentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dicari dengan menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{SSR}{SST}$$

$$SSR = a \sum Y + b \sum XY - n \left( \bar{Y} \right)^2$$

$$SST = \sum Y^2 - n \left( \bar{Y} \right)^2$$

maka rumus koefisien determinasi menjadi sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n \left( \bar{Y} \right)^2}{\sum Y^2 - n \left( \bar{Y} \right)^2}$$

Dimana :

$r^2$  = Besarnya koefisien determinasi sample

$SSR$  = Sum of Squares Regression (explained Variation)

$SST$  = Sum of Squares Total (Total Variation)

$a$  = Titik potong kurva terhadap sumbu Y

$b$  = Slope garis estimasi yang paling baik (best fitting)

$n$  = Banyaknya data

$X$  = nilai variable X

$Y$  = nilai variable Y

$\bar{Y}$  = nilai rata-rata variable Y

### 2.7.2 Koefisien korelasi

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang kedua yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara suatu variable dengan variable lain. Jika koefisien korelasi berhubungan dengan sample yang digunakan, maka koefisien korelasi (diberi symbol  $r$ ).

Koefisien korelasi dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan (korelasi linear) antara dua variable
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variable

Secara matematis koefisien korelasi didapat dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r = +1$ , berarti ada korelasi positif sempurna antara x dan y

$r = 0$ , berarti tidak ada korelasi

$r = -1$ , berarti ada korelasi negatif antara x dan y

Penjabaran koefisien korelasi menurut Riduwan ( 2005 : 136 ), interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

- 0.80 – 1.000 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang sangat kuat
- 0.60 – 0.799 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat
- 0.40 – 0.599 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang cukup kuat
- 0.20 – 0.399 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang rendah
- 0.00 – 0.199 (baik plus maupun minus) menunjukkan adanya tingkat hubungan yang sangat rendah

Pengujian terhadap koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji t.

Statistik ujinya menggunakan uji t; yaitu :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}} = \frac{r}{\sqrt{1-r^2}} \sqrt{(n-2)}$$

dimana :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = ukuran sampel

dengan daerah kritis :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak → signifikan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima → tidak signifikan



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

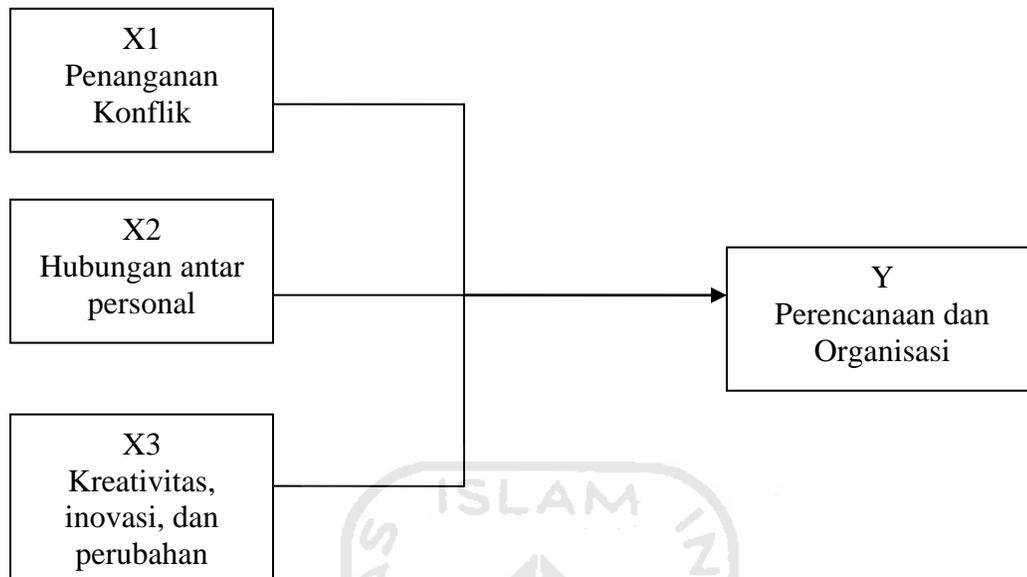
Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sub bab dari metodologi penelitian, seperti Penentuan Objek Penelitian, model yang akan digunakan dan analisisnya

#### **3.1 Penentuan Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, dimana obyek penelitiannya adalah lulusan atau alumni studi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia 2002-2003.

#### **3.2 Aplikasi Model**

Model yang akan dianalisa adalah model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

$Y_1$  = Perencanaan dan Organisasi

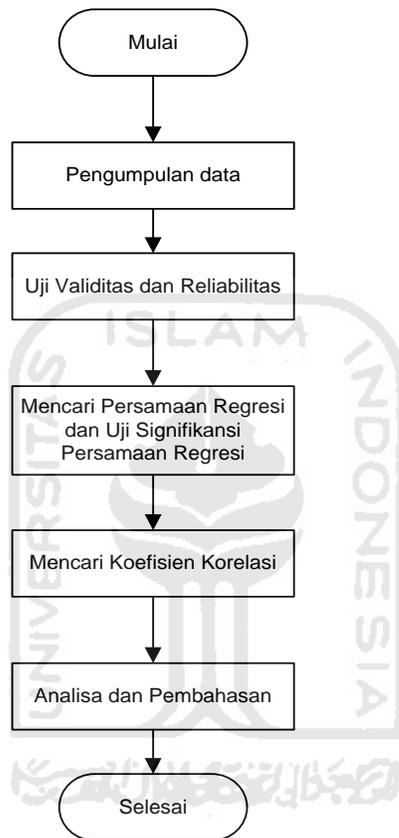
$X_1$  = Penanganan Konflik

$X_2$  = Hubungan antar personal

$X_3$  = Kreativitas, inovasi, dan perubahan

$R_{y,1 \ 123}$  = Koefisien korelasi ganda antara penanganan konflik, hubungan antar personal dan kreativitas, inovasi, dan perubahan terhadap perencanaan organisasi.

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi. Adapun tahapan – tahapan dalam regresi dan korelasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram alir tahapan regresi dan korelasi

### 3.3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah alumni Jurusan teknik Industri Universitas Islam Indonesia khususnya yang lulus pada tahun 2002-2003.

#### b. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah posisi atau pekerjaan alumni pada instansi/perusahaan tempat bekerja serta kompetensi pendukung yang dimiliki alumni Universitas Islam Indonesia diperusahaan.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara .

1. Wawancara / kuesioner  
Yaitu data yang diperoleh dengan cara meminta pendapat dari obyek penelitian
2. Studi kepustakaan  
Yaitu data atau informasi yang bersumber dari buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang membahas obyek bahasan yang sama.

#### **3.4.1. Metode Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian yang data-datanya diperoleh dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Pertimbangan menggunakan metode ini seperti pendapat Hadi (1986) adalah karena statistic bekerja dengan angka-angka sehingga data yang sifatnya kualitatif dapat diubah menjadi kuantitatif. Selain itu. Statistik juga bersifat objektif sehingga unsur-unsur subjektifitas yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dapat dihindari. Statistik juga bersifat universal, artinya dapat digunakan dalam setiap bidang penelitian.

Menurut Hadi (1986) bahwa metode statistik merupakan cara yang ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta menganalisis data-data penelitian yang bersifat angka, yang merupakan dasar-dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencari kesimpulan yang benar. Metode analisis yang digunakan adalah metode korelasi

*Product Moment* oleh Karl Pearson. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Proses dalam kerangka penelitian di atas yaitu:

1. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data alumni Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang pada saat aktif sebagai mahasiswa mengikuti kurikulum 2002-2003.
2. Tahap selanjutnya adalah menguji kevalidan dan keterandalan suatu angket kuisisioner dengan menguji validitas dan reliabilitas. Maksud dari uji-uji tersebut adalah suatu angket/kuisisioner dikatakan *valid* (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (singgih,2001), dan *reliable*, artinya konstan di dalam pengambilan data, artinya bahwa berapa kali pun atribut-atribut kuisisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut.
3. Setelah kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya adalah mencari persamaan regresi. Analisis regresi yang digunakan disini adalah analisis regresi linear berganda, yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen dimana variabel tersebut yaitu:
  - a. Variabel Dependen: Perencanaan Organisasi
  - b. Variabel Independen terdiri atas:
    1. Penanganan Konflik
    2. Hubungan antar personal
    3. Kreativitas, inovasi, dan perubahan

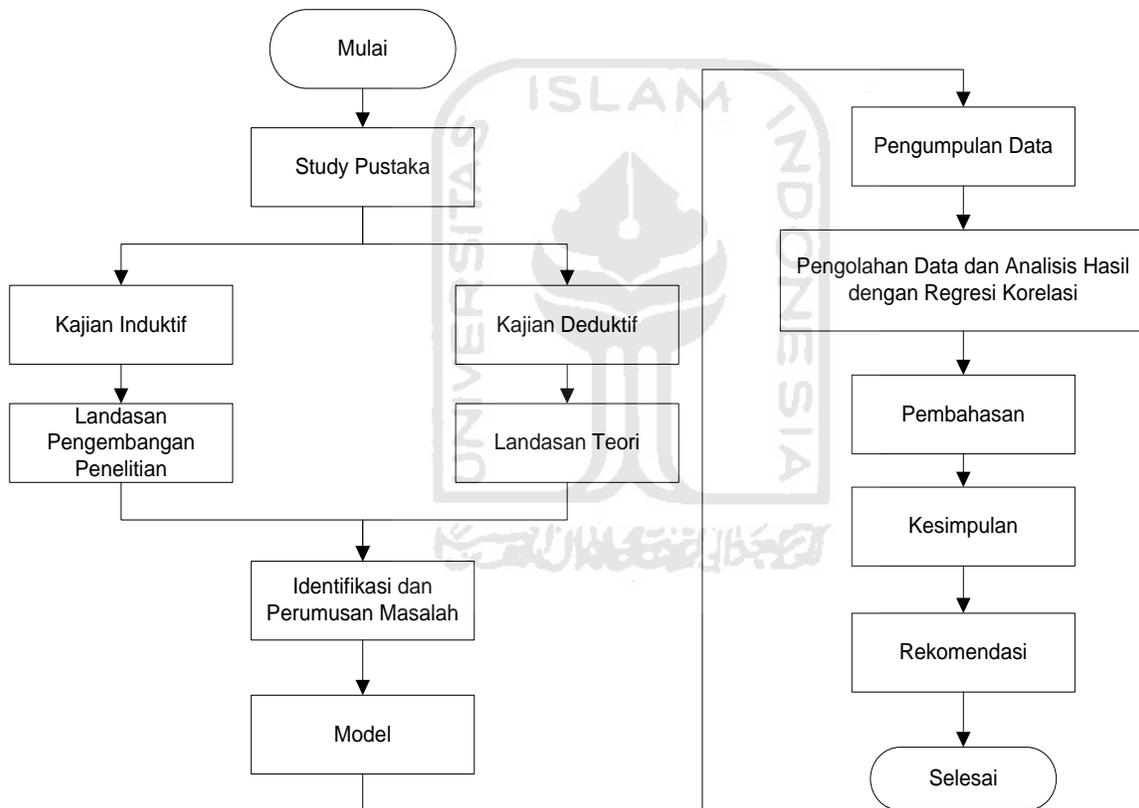
Dalam analisis regresi linear berganda ini dilakukan pengujian signifikansi dengan uji F dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain uji F pada analisa ini juga ditentukan koefisien determinasi atau  $R^2$  nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

4. Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi, tujuannya adalah menentukan sejauh mana hubungan antar variabel tersebut. Setelah semua perhitungan diatas selesai langkah terakhir adalah melakukan analisa dan pembahasan yang berisi

tentang hasil analisa pembahasan dari hasil penelitian dan pengolahan data. Analisis data regresi dan korelasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 11.0 *for Windows*.

### 3.6.1. Kerangka Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun secara baik untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian dapat dipresentasikan seperti gambar 3.4



Gambar 3.3 Diagram Alir Kerangka Penelitian



## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

#### **4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini data yang diperlukan adalah data- data yang diambil sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat. kuisisioner dibagikan kepada para alumni yang lulus periode 2002/2003 dengan cara menyebarkan kuisisioner ke tempat-tempat alumni bekerja dan juga dengan cara menemui langsung alumni.

Kuisisioner yang dibagikan ke alumni terdiri dari dua bagian. Kuisisioner pertama menjelaskan tentang profil alumni yang mana kuisisioner tersebut diisi sendiri oleh alumni, dan yang kedua adalah kuisisioner yang menjelaskan tentang kompetensi alumni. Untuk kuisisioner bagian kedua ini yang mengisi adalah pengguna alumni tersebut atau dengan kata lain adalah atasan dimana tempat alumni bekerja.

Kuisisioner bagian pertama memiliki 27 item pertanyaan dan bagian kedua memiliki 18 kategori keahlian dengan jumlah seluruh item pertanyaan ada 68 item

pertanyaan. Akan tetapi, peneliti disini hanya menggunakan kuisisioner bagian kedua yang berisi 4 kategori keahlian dengan 16 item pertanyaan yang dianggap cocok dan mendukung dalam penelitian yang diangkat. Dan ke-4 kategori keahlian tersebut dianggap sebagai variabel yang akan diteliti, baik sebagai variabel dependen maupun sebagai variabel independen. (Hasil selengkapnya dari penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada lampiran).

Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 5 (Lima) tingkat, dengan bobot nilai sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Rendah diberi bobot 5 (Lima)
- b. Jawaban Rendah diberi bobot 4 (Empat)
- c. Jawaban Rata rata diberi bobot 3 (Tiga)
- d. Jawaban Tinggi diberi bobot 2 (Dua)
- e. Jawaban Sangat Tinggi diberi bobot 1 (Satu)

Adapun item pernyataan dalam kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Item pertanyaan dalam kuisisioner**

<b>Penanganan Konflik</b>
Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang- orang yang terlibat
Memberi jalan keluar dari konflik

<b>Hubungan antar personal</b>
Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya
Berkomunikasi dengan atasan
Mempunyai hubungan baik dengan bawahan
Berempati terhadap orang lain
Mengerti kebutuhan orang lain

<b>Kreativitas, inovasi dan perubahan</b>
Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan
Beradaptasi terhadap situasi perubahan memulai perubahan untuk meningkatkan produktivitas
Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan
Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan

<b>Perencanaan dan organisasi</b>
Menemukan hal kritis yang harus dilakukan
Menerima tanggung jawab
Memonitor pencapaian target
Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana
Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru

#### 4.1.1 Variabel penelitian

Ada dua jenis variable penelitian yaitu variable dependent (Y) dan variable independent (X).

##### 1. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya. Pada penelitian ini variable dependent yang digunakan adalah perencanaan dan organisasi (Y). (Hasil dapat dilihat dilampiran A bagian 1).

##### 2. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variable yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variable lainnya, variable ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan variable lainnya. Dan variabel independen yang digunakan adalah Penanganan

Konflik ( $X_1$ ), Kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), dan Kreativitas, inovasi, perubahan ( $X_3$ ). (Hasil dapat dilihat dilampiran A bagian 2, 3, dan 4).

## 4.2 Pengolahan Data

### 4.2.1 Uji Kecukupan Data

Penyebaran dan distribusi kuesioner adalah sebagai berikut:

Jumlah kuesioner yang disebar : 42

Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah : 39

Data observasi yang dilakukan terhadap 39 responden dilakukan perhitungan uji kecukupan data. Ukuran kecukupan sampel yang digunakan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90% nilai  $Z_{\alpha_2} = 1,64$  dengan tingkat ketelitian 10% dan proporsi yang diduga  $\frac{39}{42} = 0,928$  yaitu:

$$N = 0,928 (1 - 0,928) \left[ \frac{1,64}{0,1} \right]^2 = 17,970 \approx 18$$

Karena nilai N lebih kecil dari jumlah data responden maka data dinyatakan cukup

### 4.2.2 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

#### 4.2.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid)

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (tidak valid)

b. Menentukan nilai  $r_{tabel}$

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)= n – 2, maka dengan melihat tabel r, nilai  $r_{tabel} = 0,325$

c. Menentukan nilai  $r_{hitung}$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\left\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\right\}}}$$

Contoh perhitungan untuk Variabel X1 (Penanganan Konflik) item pertanyaan ke1:

$$N = 39$$

$$\sum X = 103 \quad \sum Y = 108 \quad \sum XY = 211$$

$$\sum X^2 = 313 \quad \sum Y^2 = 303$$

$$(\sum X)^2 = 8100 \quad (\sum Y)^2 = 32761$$

$$r_{xy} = 0.842759$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\left\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\right\}}}$$

$$r_{\text{Cronbach's Alpha}} = 0.842759$$

$$JK_x = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} = 12.70968$$

$$JK_y = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} = 42.19355$$

$$SB_x = \sqrt{\{JK_x / (N - 1)\}} = 0.650889$$

$$SB_y = \sqrt{\{JK_y / (N - 1)\}} = 1.185939$$

$$SB_x^2 = 0.423656$$

$$SB_y^2 = 1.406452$$

$$r_{hitung} = 0.5477$$

$r_{hitung}$  dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 11.5 for Windows, dengan langkah *software* sebagai berikut

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  pada *software* SPSS 11.5 dapat dilihat pada nilai

*Corrected Item-Total Correlation* sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Tabel Hasil uji validitas item**

Item		Corrected item Total corelation	Keterangan	Hubungan
Penanganan Konflik	Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang- orang yang terlibat	0.5477	Valid	Cukup Kuat
	Memberi jalan keluar dari konflik	0.5477	Valid	Cukup

				Kuat
<b>Hubungan antar personal</b>	Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya	0.8165	Valid	Sangat Kuat
	Berkomunikasi dengan atasan	0.8288	Valid	Sangat Kuat
	Mempunyai hubungan baik dengan bawahan	0.7483	Valid	Kuat
	Berempati terhadap orang lain	0.7049	Valid	Kuat
	Mengerti kebutuhan orang lain	0.6170	Valid	Kuat
<b>Kreativitas, Inovasi, Perubahan</b>	Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan	0.6808	Valid	Kuat
	Beradaptasi terhadap situasi perubahan	0.6626	Valid	Kuat
	Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas	0.5670	Valid	Cukup Kuat
	Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan	0.7236	Valid	Kuat
	Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan	0.6190	Valid	Kuat
<b>Perencanaan dan Organisasi</b>	Menemukan hal kritis yang harus dilakukan	0.6808	Valid	Kuat
	Menerima tanggung jawab	0.6626	Valid	Kuat
	Memonitor pencapaian target	0.5670	Valid	Cukup Kuat
	Mengintegrasikan pertimbangan strategis	0.7236	Valid	Kuat

	dalam penyusunan rencana			
	Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru	0.6190	Valid	Kuat

d. Membandingkan besar nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $r_{hitung}$  bernilai negatif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. Kesimpulan

Karena nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif, serta  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka

$H_0$  diterima, artinya untuk item Kemampuan hubungan antar personal, Kreativitas, Inovasi, Perubahan, dan Penanganan Konflik skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid). (Hasil dapat dilihat dilampiran)

#### 4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$H_0$  : Butir kuisioner reliabel.

$H_1$  : Butir kuisisioner tidak reliabel.

b. Menentukan nilai  $r_{tabel}$

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel r, nilai  $r_{tabel} = 0.325$

c. Menentukan nilai  $r_{Cronbach's\ Alpha}$

$$r_{Cronbach's\ Alpha} = \frac{M}{M - 1} \left( 1 - \frac{Jkx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan  $r_{Cronbach's\ Alpha}$  pada *software* SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuisisioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah :

1. Item Penanganan Konflik = 0.899
2. Item Kemampuan dalam hubungan antar personal = 0.8982
3. Item Kreativitas, inovasi, perubahan = 0.8417
4. Item Perencanaan dan Organisasi = 0.8590

d. Membandingkan besar nilai  $r_{Cronbach's\ Alpha}$  dengan  $r_{tabel}$

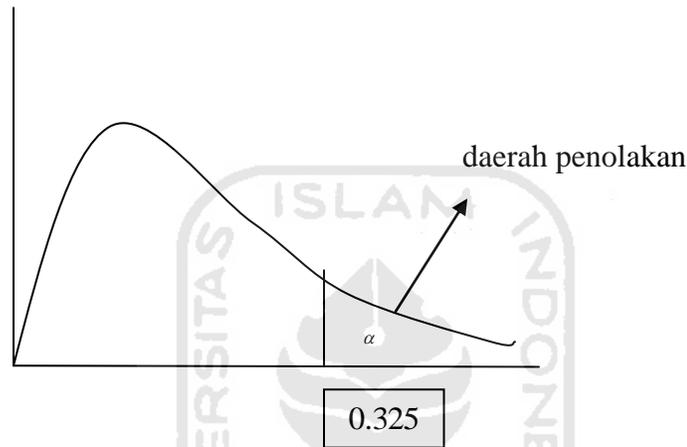
Jika nilai  $r_{Cronbach's\ Alpha} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $r_{Cronbach's\ Alpha} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. *Kesimpulan*

Karena nilai  $r_{\text{Cronbach's Alpha}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0.899 > 0.325$ ,  $0.8982 > 0.325$ ,  $0.8417 > 0.325$ , dan  $0.8590 > 0.325$  maka  $H_0$  diterima, artinya butir kuisisioner reliabel. (perhitungan dapat dilihat dilampiran

f. *Grafik*



### 4.2.3 Analisis Regresi

#### 4.2.2.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi $X_1, X_2, X_3$ , Terhadap $Y_1$

Maksud dari uji signifikansi persamaan regresi adalah untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent, karena jika persamaan regresi tersebut di gunakan untuk memprediksi variabel dependent (Y) maka variabel independent atau variabel yang nilainya sudah diketahui harus memiliki hubungan atau pengaruh terhadap variabel dependent sebagai variabel yang nilainya akan diprediksi.

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara penanganan konflik ( $X_1$ ), kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), dan kreativitas inovasi

perubahan ( $X_3$ ) terhadap adalah perencanaan dan organisasi (Y) adalah diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5 . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Tabel Hasil Persamaan Regresi  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y**

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Square
Penanganan Konflik( $X_1$ )	0.321	26.919	0.000	0.698
Kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ )	0.558			
Kreativitas inovasi perubahan ( $X_3$ )	0.387			
Konstanta	1.272			

Analisis:

Pada tabel diatas terlihat  $F_{hitung}$  adalah sebesar 26.919 dengan tingkat signifikansi 0.000. oleh karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Perencanaan dan Organisasi. Atau bisa dikatakan bahwa Perencanaan dan Organisasi yang berupa Penanganan Konflik, Kemampuan dalam hubungan antar personal, dan Kreativitas inovasi perubahan berpengaruh terhadap adalah Perencanaan dan Organisasi

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh garis regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.272 + 0.321X_1 + 0.558 X_2 + 0.387X_3$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %,  $v_1 = 3, v_2 = n-3-1$  , maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 2.90

3. Menentukan nilai t hitung

Dari table 4.2 Pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga F hitung sebesar 26.919

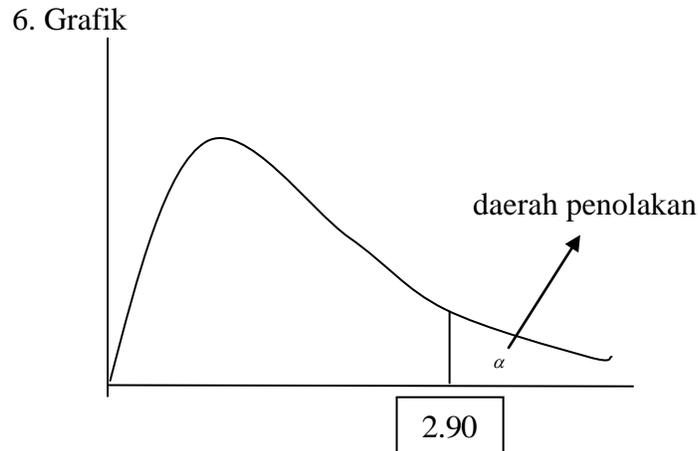
4. Membandingkan besar nilai F hitung dengan F table

Jika nilai Fhitung  $\geq$  F tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai F hitung  $\leq$  F tabel maka  $H_0$  diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung  $\geq$  F table yaitu  $26.919 \geq 2.90$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penanganan konflik ( $X_1$ ), Kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), dan Kreativitas inovasi perubahan ( $X_3$ ) terhadap Perencanaan dan Organisasi(Y) alumni diperusahaan.



$R^2$  sebesar 0.698 menunjukkan pengertian bahwa hanya sebesar 69.8 % sumbangan pengaruh penanganan konflik ( $X_1$ ), kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), dan kreativitas inovasi perubahan ( $X_3$ ) terhadap adalah penanganan dan organisasi(Y) alumni diperusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 30.2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4.2.4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi disini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel independent dengan variabel dependent. Perhitungan analisis korelasi ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 11.5.

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Hasil Analisis korelasi

		<i>Y</i>	<i>X1</i>	<i>X2</i>	<i>X3</i>
<b>Pearson Correlation</b>	<i>Y</i>	1.000	0.651	0.647	0.759
	<i>X1</i>	0.651	1.000	0.340	0.552
	<i>X2</i>	0.647	0.340	1.000	0.649
	<i>X3</i>	0.759	0.552	0.649	1.000
<b>Sig. (1- tailed)</b>	<i>Y</i>	-	0.000	0.000	0.000
	<i>X1</i>	0.000	-	-	0.000
	<i>X2</i>	0.000	0.017	0.017	0.000
	<i>X3</i>	0.000	0.000	0.000	-

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui nilai koefisien korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. korelasi antara perencanaan dan organisasi (*Y*) alumni dengan penanganan konflik(*X<sub>1</sub>*) adalah 0.651 dengan tingkat signifikansi 0.002. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- b. korelasi antara perencanaan dan organisasi (*Y*) alumni dengan yaitu kemampuan dalam hubungan antar personal (*X<sub>2</sub>*) adalah 0.647 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- c. korelasi antara perencanaan dan organisasi (*Y*) alumni dengan kreativitas inovasi perubahan (*X<sub>3</sub>*) adalah 0.759 dengan tingkat signifikansi 0.001. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.

- d. korelasi antara penanganan konflik ( $X_1$ ) alumni dengan hubungan antar personal ( $X_2$ ) adalah 0.340 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- e. korelasi antara penanganan konflik ( $X_1$ ) alumni dengan kreativitas, inovasi, dan perubahan ( $X_3$ ) adalah 0.552 dengan tingkat signifikansi. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- f. korelasi antara hubungan antar personal ( $X_2$ ) alumni dengan kreativitas, inovasi, dan perubahan ( $X_3$ ) adalah 0.649 dengan tingkat signifikansi 0.033. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1. PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

##### 5.1.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 11.5 for Windows yang hasilnya dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas data pada penelitian ini dilakukan hanya dengan 1 (satu) iterasi karena seluruh data telah valid pada iterasi pertama.

##### 5.1.2 Pengujian Reliabilitas

Pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS 11.5 menghasilkan  $r_{alpha}$  untuk masing-masing variabel sebesar penanganan konflik = 0.899, kemampuan dalam hubungan antar personal = 0.898, kreativitas, inovasi dan perubahan = 0.841, perencanaan dan organisasi = 0.859 (dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*). Apabila koefisien reliabilitas mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang

baik. Selain itu, nilai  $r_{alpha} 0.899 \geq r_{tabel} 0,325$ ,  $r_{alpha} 0.898 \geq r_{tabel} 0,325$ ,  $r_{alpha} 0.841 \geq r_{tabel} 0,325$ ,  $r_{alpha} 0.859 \geq r_{tabel} 0,325$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa atribut-atribut kuisisioner reliabel. Ini berarti atribut-atribut kuisisioner dapat memperlihatkan kemantapan, keajegan, atau stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan atribut-atribut tersebut. Berapa kali pun atribut-atribut kuisisioner ditanyakan kepada responden yang berlainan, hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk atribut tersebut.

## 5.2 Analisa Model

Analisis yang digunakan untuk meneliti variabel-variabel dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi, hal itu dikarenakan peneliti disini ingin mengetahui hubungan antar variabelnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepemimpinan lulusan. Variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanganan konflik, kemampuan dalam hubungan antar personal, dan kreativitas inovasi dan perubahan, dan perencanaan dan organisasi sebagai sebagai variabel terikatnya.

Berdasarkan hasil olah data, ternyata diketahui bahwa hubungan antara penanganan konflik dengan perencanaan dan organisasi. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berkorelasi positif yang kuat dan signifikan. Karena itu setiap peningkatan penanganan konflik akan diikuti secara linear oleh peningkatan perencanaan dan organisasi, begitu juga sebaliknya setiap penurunan penanganan konflik pada juga akan diikuti oleh penurunan perencanaan dan organisasi

Hubungan antar personal dengan perencanaan dan organisasi dalam penelitian ini kedua variabel berkorelasi positif yang cukup kuat dan signifikan, karena itu setiap peningkatan hubungan antar personal akan diikuti secara linear oleh peningkatan perencanaan dan organisasi, begitu juga sebaliknya setiap penurunan hubungan antar personal juga akan diikuti secara linear oleh penurunan perencanaan dan organisasi .

Hubungan antara kreativitas, inovasi dan perubahan dengan perencanaan dan organisasi. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berkorelasi positif yang kuat dan signifikan. Karena itu setiap peningkatan kreativitas, inovasi dan perubahan akan diikuti secara linear oleh peningkatan perencanaan dan organisasi, begitu juga sebaliknya setiap penurunan kreativitas, inovasi dan perubahan pada juga akan diikuti oleh penurunan perencanaan dan organisasi.

Berdasarkan pengolahan data melalui analisis regresi linear berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh yang simultan dan signifikan antara penanganan konflik hubungan antar personal, dan kreativitas, inovasi, serta perubahan terhadap perencanaan dan organisasi. Dengan tingkat signifikansi 0.000 dan hasil nilai F sebesar 26.919.

Besar pengaruh penanganan konflik, hubungan antar personal, dan kreativitas, inovasi dan perubahan serta secara analitis berpengaruh terhadap perencanaan dan organisasi sebesar 69.8% sedangkan sisanya 30.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Nilai signifikansi yang didapatkan yaitu sebesar 0.000 menunjukkan bahwa penanganan konflik, hubungan antar personal, dan kreativitas, inovasi dan perubahan dapat memprediksi perencanaan dan organisasi

Adapun persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.272 + 0.321X_1 + 0.558 X_2 + 0.387X_3$$

Persamaan garis regresi tersebut memberikan arti sebagai berikut :

- $a = 1.272$  artinya, perencanaan dan organisasi sebesar 1.272 satuan skor apabila pengaruh dari variabel-variabel lain yang diteliti adalah nol.
- $b_1 = 0.321$  artinya variabel penanganan konflik mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan dan organisasi, secara fungsional dapat dikatakan apabila hubungan antar personal meningkat maka dapat mengakibatkan meningkatnya perencanaan dan organisasi sebesar 32.1% dengan menganggap variabel lain tetap.
- $b_2 = 0.558$  artinya variabel hubungan antar personal mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan dan organisasi, secara fungsional dapat dikatakan apabila kreativitas, inovasi dan perubahan meningkat maka dapat mengakibatkan meningkatnya perencanaan dan organisasi sebesar 55.8% dengan menganggap variabel lain tetap.
- $b_3 = 0.387$  artinya variabel kreativitas, inovasi dan perubahan mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan dan organisasi, secara fungsional dapat dikatakan apabila penanganan konflik meningkat maka dapat mengakibatkan meningkatnya perencanaan dan organisasi sebesar 38.7% dengan menganggap variabel lain tetap.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perencanaan dan organisasi (Y) alumni dengan kualitas pribadi yaitu penanganan konflik ( $X_1$ ), hubungannya cukup kuat yaitu dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.651, dengan kata lain
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perencanaan dan organisasi (Y) alumni dengan kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), hubungannya kuat yaitu dengan korelasi positif sebesar 0.647.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perencanaan dan organisasi (Y) alumni dengan kreativitas inovasi perubahan ( $X_3$ ), hubungannya kuat yaitu dengan korelasi positif sebesar 0.759.
4. Hubungan antara variabel-variabel independent yaitu apabila penanganan konflik itu di tangani dengan lebih optimal maka kinerja organisasi dengan sendirinya akan

meningkat, sedangkan elemen- elemen dalam hubungan antar personal dapat tercipta suatu kondisi yang kondusif dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi itu sendiri maka diharapkan kinerja dapat terwujud dengan baik dimana kreativitas, inovasi, dan perubahan dapat dikembangkan sehingga tercipta terobosan baru yang progresif akan mendorong perkembangan organisasi baik dari segi perencanaan sampai ke pelaksanaan di lapangan.

5. Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Penanganan Konflik ( $X_1$ ), Kemampuan dalam hubungan antar personal ( $X_2$ ), Kreativitas inovasi perubahan ( $X_3$ ), terhadap Perencanaan dan Organisasi ( $Y$ ). Dengan besar pengaruh sebesar 69.8% dan sisanya sebesar 30.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun persamaan regresi yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan adalah

$$Y = 1.272 + 0.321X_1 + 0.558 X_2 + 0.387X_3$$

## 6.2 Saran

Dari hasil temuan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan studi Teknik Industri masih harus tetap ditingkatkan, khususnya untuk peningkatan kompetensi-kompetensi sumber daya lulusannya dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kompetensi-kompetensi tersebut, misalnya menambah porsi untuk latihan presentasi, melatih skill dan pengetahuan dengan memperbanyak diskusi
2. Variabel bebas yang mempengaruhi perencanaan lulusan yang diamati dalam penelitian ini meliputi penanganan konflik, kemampuan dalam hubungan antar personal, dan kreativitas, inovasi, perubahan. Berdasarkan kajian teori masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi perencanaan organisasi seperti

pengembangan diri, produktivitas, komitmen. Karena kesulitan dalam memperoleh data dan keterbatasan waktu maka variabel ini tidak diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.1997. *Analisis Regresi*. BPFE. Yogyakarta.
- Alwi, Syafaruddin.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: BPFE
- Anoraga, Suyati.1995. *Perilaku Keorganisasian*.Jakarta: PT.Dunia Pustaka Jaya
- Azwar. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- David. 1979. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga
- Dayakisni. 2003. Psikologi Sosial. Malang: UMM
- Gibson.1996. Organisasi : *Perilaku, Struktur, Proses*. Jilid I. Terjemahan : Nunuk  
Adiarni. Jakarta : Binarupa Aksara
- Hadi. 1986. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi Universitas  
Gadjah Mada
- Harold.1986.*Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Kanisius
- Mutmaidah. 2007. Hubungan antara konflik dalam organisasi dengan mutu pelayanan  
karyawan rumah sakit. Skripsi Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM
- Moekijat.1986. *Perkembangan Organisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir. 2005.*Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Johnson, Johnson.1991, *Joining Together : Group Theory And Group Skill S. Fourt  
Edition*. Prentice-Hall Internasional, INC
- Kartono. 1994. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta:  
PT.Radja Grafindo Persada
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel*. Bandung: Alfabeta
- Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok GRAMEDIA
- Siagian. 2004. *Teori Perkembangan Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Singgih. 2001. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11.5*.  
Elektrik Media Komputindo: Jakarta

Sujarweni. 2007. *Panduan mudah menggunakan SPSS & contoh penelitian bidang ekonomi*. Yogyakarta: Ardana Media

Suwarno. 2007. *Cara menggunakan dan memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta

*Tracer Study dan Labour Market Signal Bagi Lulusan Universitas Gajah Mada*. 2004.

Walpole, Ronald E. 1986. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*.

Penerbit ITB. Bandung.



Lampiran 3

**Kemampuan dalam hubungan antar personal**

No	Nama	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Agus Supeno	2	2	0	2	2	8
2	Ani nur anggraini	3	4	4	3	4	18
3	aryo seno	4	4	4	4	3	19
4	Denny wahyuni	3	3	3	3	4	16
5	Dina	3	3	3	3	3	15
6	Dudi arnantio	2	2	0	3	4	11
7	Eko suyanto	2	2	3	2	2	11
8	Endah Arie susanto	3	2	3	3	2	13
9	Hananti ika	2	1	1	1	2	7
10	Haris Nata	3	4	4	3	3	17
11	Henry	2	2	2	2	2	10
12	Lestari Handayani	3	3	3	2	2	13
13	M Ridwan cholid	3	3	3	3	3	15
14	Mapatunru	2	2	2	2	2	10
15	Melati Maharani	2	2	3	3	2	12
16	Mirna	3	3	3	3	3	15
17	M arif Wibowo	1	1	2	2	2	8
18	Panji V N	3	3	3	3	3	15
19	Pratoyo	3	2	2	3	2	12
20	Raditya Adi N	2	3	3	3	3	14
21	Rudi	1	1	1	1	1	5
22	Sri Utami W	3	3	3	3	3	15
23	Tommy Hendrawan W	3	3	3	3	3	15
24	Wisanggeni	5	5	5	5	5	25
25	Zanwar Iswahyudi	2	2	2	1	1	8
26	Ade Ratna Meutia	2	2	2	3	3	12
27	Ani Suparti	2	2	3	2	3	12
28	Dutho	3	4	3	1	1	12
29	Dyah Shinta	2	2	2	2	2	10
30	Edi Santosa	1	1	2	3	3	10
31	Endro santoso	3	3	3	3	3	15
32	Erika Desliana	2	1	2	2	2	9
33	Maulana Yusuf	2	1	1	2	2	8
34	Roxy Swagerino	3	3	3	3	3	15
35	Tri Gunadi	2	2	2	2	2	10
36	Noor aida	3	3	3	2	2	13
37	Dian puspita rini, ST	3	2	3	3	3	14
38	Taufiq khomaeni	2	2	1	1	1	7
39	Prestiani delliyanti	3	3	2	2	2	12
		<b>98</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>98</b>	<b>486</b>



Lampiran 4

**Kreativitas, Inovasi, dan Perubahan**

No	Nama	1	2	3	4	5	jumlah
1	Agus Supeno	3	3	3	2	2	13
2	Ani nur anggraini	3	2	2	3	4	14
3	aryo seno	4	4	4	3	3	18
4	Denny wahyuni	2	2	3	3	2	12
5	Dina	3	3	3	4	4	17
6	Dudi arnantio	3	2	3	3	0	11
7	Eko suyanto	3	3	3	3	3	15
8	Endah Arie susanto	4	4	3	2	3	16
9	Hananti ika	1	3	2	3	3	12
10	Haris Nata	3	3	3	3	3	15
11	Henry	2	2	3	3	3	13
12	Lestari Handayani	3	3	3	3	3	15
13	M Ridwan cholid	3	3	4	3	0	13
14	Mapatunru	3	3	3	3	3	15
15	Melati Maharani	3	3	2	3	3	14
16	Mirna	3	3	3	3	3	15
17	M arif Wibowo	1	2	2	2	2	9
18	Panji V N	0	3	3	0	0	6
19	Pratoyo	3	3	2	3	3	14
20	Raditya Adi N	3	2	3	3	3	14
21	Rudi	3	1	1	3	2	10
22	Sri Utami W	3	3	3	3	4	16
23	Tommy Hendrawan W	3	3	3	3	3	15
24	Wisanggeni	5	5	4	5	5	24
25	Zanwar Iswahyudi	2	3	3	4	4	16
26	Ade Ratna Meutia	3	3	4	4	4	18
27	Ani Suparti	2	2	2	2	2	10
28	Dutho	2	2	1	1	1	7
29	Dyah Shinta	2	2	2	3	3	12
30	Edi Santosa	3	3	3	2	3	14
31	Endro santoso	3	4	3	4	4	18
32	Erika Desliana	1	1	1	1	1	5
33	Maulana Yusuf	3	2	3	2	3	13
34	Roxy Swagerino	3	3	3	3	3	15
35	Tri Gunadi	2	2	2	2	2	10
36	Noor aida	3	3	3	3	3	15
37	Dian puspita rini, ST	3	3	3	3	3	15
38	Taufiq khomaeni	1	1	2	3	3	10
39	Prestiani delliyanti	3	4	4	4	4	19
		<b>103</b>	<b>106</b>	<b>107</b>	<b>110</b>	<b>107</b>	<b>533</b>

**Lampiran 2****Penanganan Konflik**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>jumlah</b>
1	Agus Supeno	3	3	<b>6</b>
2	Ani nur anggraini	3	3	<b>6</b>
3	aryo seno	3	3	<b>6</b>
4	Denny wahyuni	2	3	<b>5</b>
5	Dina	4	4	<b>8</b>
6	Dudi arnantio	3	4	<b>7</b>
7	Eko suyanto	3	3	<b>6</b>
8	Endah Arie susanto	4	3	<b>7</b>
9	Hananti ika	2	1	<b>3</b>
10	Haris Nata	3	3	<b>6</b>
11	Henry	3	3	<b>6</b>
12	Lestari Handayani	3	3	<b>6</b>
13	M Ridwan cholid	0	0	<b>0</b>
14	Mapatunru	2	2	<b>4</b>
15	Melati Maharani	3	3	<b>6</b>
16	Mirna	3	3	<b>6</b>
17	M arif Wibowo	2	2	<b>4</b>
18	Panji V N	0	0	<b>0</b>
19	Pratoyo	3	3	<b>6</b>
20	Raditya Adi N	3	3	<b>6</b>
21	Rudi	2	2	<b>4</b>
22	Sri Utami W	3	3	<b>6</b>
23	Tommy Hendrawan W	3	3	<b>6</b>
24	Wisanggeni	4	5	<b>9</b>
25	Zanwar Iswahyudi	3	3	<b>6</b>
26	Ade Ratna Meutia	3	3	<b>6</b>
27	Ani Suparti	2	3	<b>5</b>
28	Dutho	1	3	<b>4</b>
29	Dyah Shinta	2	3	<b>5</b>
30	Edi Santosa	2	2	<b>4</b>
31	Endro santoso	3	3	<b>6</b>
32	Erika Desliana	2	2	<b>4</b>
33	Maulana Yusuf	3	3	<b>6</b>
34	Roxy Swagerino	4	4	<b>8</b>
35	Tri Gunadi	3	3	<b>6</b>
36	Noor aida	3	3	<b>6</b>
37	Dian puspita rini, ST	3	3	<b>6</b>
38	Taufiq khomaeni	2	1	<b>3</b>
39	Prestiani delliyanti	3	4	<b>7</b>
		<b>103</b>	<b>108</b>	<b>211</b>

**Lampiran 1****Perencanaan dan Organisasi**

<b>No</b>	<b>Nama Alumni</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
1	Agus Supeno	2	2	3	2	2	<b>11</b>
2	Ani nur anggraini	3	4	4	2	4	<b>17</b>
3	aryo seno	3	4	5	4	4	<b>20</b>
4	Denny wahyuni	2	3	3	2	3	<b>13</b>
5	Dina	3	3	4	4	3	<b>17</b>
6	Dudi arnantio	2	2	3	3	3	<b>13</b>
7	Eko suyanto	3	2	3	3	3	<b>14</b>
8	Endah Arie susanto	3	3	3	3	3	<b>15</b>
9	Hananti ika	2	1	1	3	3	<b>10</b>
10	Haris Nata	3	4	3	4	3	<b>17</b>
11	Henry	3	2	3	3	2	<b>13</b>
12	Lestari Handayani	4	4	3	3	3	<b>17</b>
13	M Ridwan cholid	2	3	3	2	0	<b>10</b>
14	Mapatunru	3	3	3	3	3	<b>15</b>
15	Melati Maharani	3	2	2	2	2	<b>11</b>
16	Mirna	3	3	3	3	3	<b>15</b>
17	M arif Wibowo	2	1	1	1	2	<b>7</b>
18	Panji V N	3	1	3	0	3	<b>10</b>
19	Pratoyo	3	2	2	3	3	<b>13</b>
20	Raditya Adi N	3	3	3	3	4	<b>16</b>
21	Rudi	3	2	2	3	2	<b>12</b>
22	Sri Utami W	3	2	3	3	4	<b>15</b>
23	Tommy Hendrawan W	3	3	3	3	3	<b>15</b>
24	Wisanggeni	4	5	4	5	5	<b>23</b>
25	Zanwar Iswahyudi	3	2	3	4	3	<b>15</b>
26	Ade Ratna Meutia	3	1	3	3	3	<b>13</b>
27	Ani Suparti	2	2	2	2	2	<b>10</b>
28	Dutho	1	1	2	1	2	<b>7</b>
29	Dyah Shinta	2	2	2	3	3	<b>12</b>
30	Edi Santosa	3	2	3	3	3	<b>14</b>
31	Endro santoso	3	1	2	3	3	<b>12</b>
32	Erika Desliana	1	1	2	2	2	<b>8</b>
33	Maulana Yusuf	1	1	3	2	3	<b>10</b>
34	Roxy Swagerino	3	4	4	4	4	<b>19</b>
35	Tri Gunadi	3	3	3	3	3	<b>15</b>
36	Noor aida	3	2	2	2	2	<b>11</b>
37	Dian puspita rini, ST	3	4	4	4	4	<b>19</b>
38	Taufiq khomaeni	2	1	2	2	2	<b>9</b>
39	Prestiani delliyanti	4	3	3	4	3	<b>17</b>
		<b>105</b>	<b>94</b>	<b>110</b>	<b>109</b>	<b>112</b>	<b>530</b>

